



## Pelatihan Ecoprint: Kerajinan Ramah Lingkungan di Desa Batuliman Indah, Candipuro, Lampung Selatan

Oki Dermawan<sup>1)</sup>, Salsabila Shafa Rahmadhani<sup>2)</sup>, Cindi Lupita Sari<sup>3)</sup>,  
Luthfiyunnisa<sup>4)</sup>, Dessy Rusmia Sari<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Email : okidermawan@radenintan.ac.id <sup>1</sup>, salsabilashafa.ksg@gmail.com,<sup>2</sup> sindilupitasari65@gmail.com<sup>3</sup>  
luthfiyunnisa123@gmail.com<sup>4</sup>, saridessy746@gmail.com<sup>5</sup>

**Article History : Received: 02-08-2024 Accepted: 12-09-2024 Publication: 15-11-2024**

**Abstract:** *This community service aimed to raise environmental awareness and provide education to the residents of Batuliman Indah Village, Lampung Selatan Regency, through a training workshop on the ecoprint technique, an environmentally friendly method of printing natural motifs using natural dyes. The activity began with the preparation of materials, followed by an introduction to the theory and hands-on practice of ecoprinting techniques, which involved selecting leaves and flowers and applying them to fabric. The results of this activity indicated that participants successfully mastered the ecoprinting technique, producing a variety of aesthetically pleasing craft products with diverse motifs. The community exhibited high enthusiasm, developing additional products such as bags and cushion covers, and increased awareness about the use of natural materials in production. With these new skills, it is hoped that the community will adopt ecoprinting as a sustainable craft that positively impacts both the environment and the local economy*

**Abstrak :** *Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian lingkungan dan memberikan edukasi kepada warga Desa Batuliman Indah, Kabupaten Lampung Selatan, melalui pelatihan teknik ecoprint, yaitu metode cetak motif alam yang ramah lingkungan dengan menggunakan pewarna alam. Kegiatan diawali dengan persiapan bahan, dilanjutkan dengan pengenalan teori dan praktik langsung teknik ecoprinting, yaitu pemilihan daun dan bunga serta penerapannya pada kain. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta berhasil menguasai teknik ecoprinting, menghasilkan berbagai produk kerajinan yang memiliki nilai estetika tinggi dengan motif yang beragam. Antusiasme masyarakat sangat tinggi, mengembangkan produk tambahan seperti tas dan sarung bantal, serta meningkatkan kesadaran tentang penggunaan bahan alam dalam produksi. Dengan keterampilan baru ini, diharapkan masyarakat dapat mengadopsi ecoprinting sebagai kerajinan berkelanjutan yang berdampak positif bagi lingkungan dan ekonomi lokal.*

**Keywords :** *Ecoprint, Pengabdian Masyarakat, Edukasi Masyarakat*

### PENDAHULUAN

Desa Batuliman Indah, yang terletak di dataran rendah dengan ketinggian sekitar 195 meter di atas permukaan laut, memiliki karakteristik geografis dan demografis yang unik. Wilayah desa ini terdiri dari sekitar 1,5% area persawahan, 90% lahan perkebunan dan pertanian, serta sisanya merupakan lahan permukiman, perkantoran, dan pemakaman. Sejarah desa ini tercatat melalui prasasti yang mencatat

Cite this article as :

Dermawan, O. ., Rahmadhani, S. S. ., Sari, C. L. ., Luthfiyatunnisa, L., & Sari, D. R.(2024) . Pelatihan Ecoprint: Kerajinan Ramah Lingkungan di Desa Batuliman Indah. Candipuro, Lampung Selatan . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 387–394. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.284>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

masa pemerintahan Bupati Dulhadi pada tahun 1991, menunjukkan pentingnya pengelolaan dan pengembangan wilayah desa dalam konteks sejarah lokal ("("Analisis Rantai Nilai Pada Ekonomi Kreatif Kerajinan Kriya Di Rajapolah (Studi Kasus Anugrah Gallery)," 2022)

Desa ini awalnya merupakan bagian dari Desa Campang Tiga yang terdiri dari 12 dusun. Pada tahun 1979, Desa Campang Tiga dimekarkan menjadi dua desa, yaitu Desa Campang Tiga dan Desa Batuliman Indah, yang ditetapkan sebagai desa definitif pada tanggal 20 November 1991. Pemekaran ini mencerminkan dinamika sosial dan administrasi yang signifikan dalam pengembangan desa (Albariki & Shofwan, 2021). Dengan luas total sekitar 797 hektar, Desa Batuliman Indah memiliki batasan wilayah yang jelas dengan desa-desa tetangga, mencerminkan interaksi sosial dan ekonomi yang kompleks di antara mereka (As'ad et al., 2023).

Visi Desa Batuliman Indah adalah menciptakan masyarakat yang sejahtera, adil, dan mandiri, dengan penekanan pada pemerintahan yang transparan dan bersih. Untuk mencapai visi tersebut, desa ini berkomitmen untuk menumbuhkan ekonomi pedesaan melalui berbagai program serta menyediakan lembaga pendidikan yang memadai (Rizani et al., 2022). Pemberdayaan ekonomi melalui praktik ramah lingkungan merupakan komponen penting dari program keterlibatan komunitas di desa ini. Metode ADDIE, dapat digunakan untuk menyusun program pelatihan ecoprint yang bertujuan untuk mendidik dan memberdayakan masyarakat lokal (Hilmawati et al., 2023).

Kondisi lingkungan di Desa Batuliman Indah menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada praktik ramah lingkungan. Meskipun desa ini memiliki potensi sumber daya alam yang besar, termasuk lahan pertanian yang luas dan keanekaragaman hayati, terdapat beberapa isu lingkungan yang perlu diatasi. Pertama, konversi lahan yang signifikan dari area persawahan ke lahan perkebunan dan pertanian dapat mengancam keseimbangan ekosistem lokal dan mengurangi keanekaragaman hayati. Kedua, banyaknya lahan yang digunakan untuk pertanian monokultur dapat mengakibatkan penurunan kualitas tanah dan dampak negatif terhadap lingkungan.

Dengan visi desa yang berorientasi pada kesejahteraan, keadilan, dan kemandirian masyarakat serta komitmen terhadap pemerintahan yang bersih dan transparan, penting untuk mengintegrasikan praktik lingkungan yang berkelanjutan dalam pembangunan desa. Pengembangan ekonomi pedesaan melalui praktik ramah lingkungan, seperti ecoprinting, tidak hanya berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru yang mendukung kesejahteraan masyarakat.

Program pelatihan ecoprint, yang menggunakan pewarna alami dari bahan-bahan lokal, menawarkan solusi konkret untuk meningkatkan kreativitas, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, dan mendorong pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan dapat mengembangkan keterampilan baru, memanfaatkan sumber daya lokal

Cite this article as :

Dermawan, O. ., Rahmadhani, S. S. ., Sari, C. L. ., Luthfiyatunnisa, L., & Sari, D. R.(2024) . Pelatihan Ecoprint: Kerajinan Ramah Lingkungan di Desa Batuliman Indah. Candipuro, Lampung Selatan . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 387–394. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.284>

[Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0](#)

dengan lebih efektif, dan menciptakan produk bernilai tambah yang memperkuat ekonomi lokal. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya mendukung visi dan misi desa, tetapi juga memberikan solusi nyata untuk tantangan lingkungan yang dihadapi desa.

## METODE

Pelaksanaan Program Keterlibatan Komunitas di Desa Batuliman Indah. yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2024 dirancang untuk mengembangkan keterampilan, inovasi, dan kreativitas warga lokal melalui teknik ecoprint, sebuah metode pencetakan motif alami yang ramah lingkungan. Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi persiapan, rapat/pertemuan, dan pelaksanaan kegiatan.

Pada tahap persiapan, langkah pertama adalah penjadwalan dan koordinasi dengan pemangku kepentingan desa, seperti kepala desa dan kelompok masyarakat setempat. Pertemuan awal diadakan untuk merencanakan rincian kegiatan, termasuk tanggal, lokasi, dan materi pelatihan yang akan digunakan. Hal ini sejalan dengan prinsip partisipasi masyarakat dalam pengembangan program, yang menekankan pentingnya keterlibatan semua pihak dalam proses perencanaan (Irdalisa et al., 2023).

Selanjutnya, bahan-bahan yang diperlukan, seperti kain, kertas, dan bahan alami seperti daun dan bunga, dikumpulkan. Air dan larutan cuka juga disiapkan untuk proses pencetakan. Persiapan tempat pelaksanaan dilakukan dengan memilih lokasi yang nyaman dan aksesibel, serta melengkapi alat dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pelatihan. Pemilihan lokasi yang strategis dan nyaman sangat penting untuk mendukung efektivitas pelatihan (Limatahu et al., 2023).

Rapat dan pertemuan sebelum kegiatan dilakukan untuk memastikan semua persiapan telah dilakukan dengan baik. Pertemuan pra-kegiatan ini melibatkan koordinasi dengan peserta dan panitia untuk membahas tujuan kegiatan, teknik ecoprint yang akan dipelajari, dan jadwal kegiatan. Pada hari kegiatan, sesi sosialisasi dilakukan untuk menjelaskan pentingnya pelestarian lingkungan serta manfaat dari teknik ecoprint. Edukasi ini melibatkan penjelasan tentang prinsip dasar ecoprint, teknik, serta bahan-bahan yang akan digunakan. Hal ini penting untuk membangun kesadaran lingkungan di kalangan peserta ((Ayu et al., 2022).

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, pelatihan dimulai dengan demonstrasi oleh instruktur mengenai teknik ecoprint. Peserta diajarkan cara mempersiapkan bahan, termasuk mencuci dan merendam kain dengan larutan cuka untuk membuka serat kain agar warna dapat menyerap dengan baik. Setelah itu, peserta mempraktikkan teknik ecoprint dengan meletakkan daun atau bunga di atas kain sesuai pola yang diinginkan. Teknik menggulung atau melipat kain digunakan untuk memastikan bahan alami tetap pada posisinya selama proses pencetakan.

Cite this article as :

Dermawan, O. ., Rahmadhani, S. S. ., Sari, C. L. ., Luthfiyatunnisa, L., & Sari, D. R.(2024) . Pelatihan Ecoprint: Kerajinan Ramah Lingkungan di Desa Batuliman Indah. Candipuro, Lampung Selatan . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 387–394. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.284>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

Setelah pencetakan, kain atau kertas dibilas dengan air dingin untuk menghilangkan sisa bahan alami dan warna yang tidak terikat, kemudian dijemur di tempat yang teduh hingga kering. Jika diperlukan, kain disetrika pada suhu rendah untuk memastikan warna lebih tahan lama. Proses ini tidak hanya mengajarkan keterampilan baru tetapi juga mempromosikan penggunaan bahan alami yang berkelanjutan,(Zia'ul Huda et al., 2023).

Akhir dari kegiatan melibatkan evaluasi dan penutup, di mana efektivitas pelatihan dinilai melalui feedback dari peserta untuk mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan di masa depan. Acara diakhiri dengan sesi tanya jawab dan penyerahan sertifikat atau penghargaan kepada peserta sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka. Peserta diharapkan dapat menerapkan teknik ecoprint dalam kegiatan sehari-hari mereka serta menyebarkan pengetahuan yang didapat kepada masyarakat lain. Metode ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan keterampilan baru yang dapat meningkatkan ekonomi lokal sekaligus mendukung pelestarian lingkungan, sejalan dengan visi dan misi desa untuk mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan (Irdalisa et al., 2024).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ecoprint adalah metode pencetakan yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan dengan memanfaatkan bahan-bahan alami, seperti daun, bunga, dan tanaman lain, untuk menghasilkan pola dan warna pada kain atau kertas. Proses ecoprint melibatkan penempatan bahan-bahan alami pada permukaan yang diinginkan, diikuti dengan pemanasan atau perendaman dalam larutan alami guna mentransfer warna dan pola tersebut. Teknik ini dipilih karena mengutamakan penggunaan bahan yang mudah terurai dan mengurangi ketergantungan pada bahan kimia berbahaya.

Berbeda dari batik, yang memerlukan pembuatan pola yang cenderung seragam terlebih dahulu, ecoprint menghasilkan pola yang sangat bergantung pada teknik penyusunan daun dan bunga pada kain untuk menciptakan desain yang unik. Saat ini, ecoprint semakin mendapatkan perhatian dan mengalami perkembangan pesat karena keterkaitannya dengan bahan alami dan upaya pelestarian lingkungan. Meningkatnya kesadaran terhadap isu-isu lingkungan telah mendorong berbagai perusahaan untuk mengadopsi teknik ecoprint dalam praktik bisnis mereka.

Ecoprint memiliki perbedaan dengan batik, dimana jika kita ingin membuat batik kita harus membuat gambar polanya terlebih dahulu dan pola ini cenderung bisa sama satu dengan yang lainnya, sedangkan pada ecoprint polanya sangat bergantung pada teknik menyusun daun dan bunga pada kain menjadi sebuah pola / corak yang indah. Saat ini, banyak teknik ecoprint mulai dilirik dan berkembang. Peralnya, ecoprint merupakan teknik pewarnaan dengan menggunakan bahan alami. Penggunaan bahan alami ini berkaitan dengan lingkungan. Hal tersebut yang menjadikan teknik ecoprint adalah hal yang penting. Karena kondisi alam dan lingkungan yang semakin hari semakin mengkhawatirkan, kesadaran

Cite this article as :

Dermawan, O. , Rahmadhani, S. S. , Sari, C. L. , Luthfiyatunnisa, L., & Sari, D. R.(2024) . Pelatihan Ecoprint: Kerajinan Ramah Lingkungan di Desa Batuliman Indah. Candipuro, Lampung Selatan . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 387–394. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.284>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

melestarikan lingkungan semakin meningkat. Kesadaran tersebut yang mendorong banyak perusahaan untuk menerapkan ecoprint dalam segi bisnisnya. Berikut gambar 1. proses pengerjaan ecoprint.



Gambar 1. Proses Pengerjaan Ecoprint Berlangsung

Secara terminologis, ecoprint merupakan teknik pencetakan, pewarnaan, dan pembuatan produk dengan menggunakan bahan-bahan alami. Dalam konteks mode, ecoprint memerlukan berbagai media berbasis tumbuhan, seperti daun, bunga, dan ranting, serta memperhatikan bentuk dan lekuk tumbuhan tersebut. Teknik ini cenderung terbatas pada media kain, khususnya yang terbuat dari serat alami. Meski demikian, ecoprint menawarkan beberapa keunggulan yang signifikan. Salah satunya adalah kemampuannya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Dengan demikian, ecoprint dapat menjadi solusi strategis bagi industri tekstil dan fashion untuk mengatasi masalah lingkungan yang sering timbul akibat proses produksi.

Pelatihan ecoprint yang dilaksanakan di Desa Batuliman Indah, Candipuro, menunjukkan hasil yang positif. Kegiatan ini berlangsung dengan baik, melibatkan aktif partisipasi warga setempat. Beberapa peserta pelatihan bahkan menunjukkan minat yang kuat untuk memanfaatkan keterampilan ini sebagai sumber tambahan pendapatan bagi keluarga mereka. Hal ini mencerminkan potensi ecoprint tidak hanya sebagai teknik ramah lingkungan tetapi juga sebagai peluang ekonomi yang bermanfaat bagi komunitas lokal. Berikut gambar 2 proses akhir pengerjaan ecoprint dan gambar 3 hasil karya ecoprint ibu-ibu desa batuliman indah

Cite this article as :

Dermawan, O. , Rahmadhani, S. S. , Sari, C. L. , Luthfiyatunnisa, L., & Sari, D. R.(2024) . Pelatihan Ecoprint: Kerajinan Ramah Lingkungan di Desa Batuliman Indah. Candipuro, Lampung Selatan . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 387–394. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.284>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**



Gambar 2 Proses Akhir Pengerjaan Ecoprint



Gambar 3 Hasil Karya Ecoprint Ibu-Ibu Desa Batuliman Indah

**Cite this article as :**

Dermawan, O. , Rahmadhani, S. S. , Sari, C. L. , Luthfiyatunnisa, L., & Sari, D. R.(2024) . Pelatihan Ecoprint: Kerajinan Ramah Lingkungan di Desa Batuliman Indah. Candipuro, Lampung Selatan . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 387–394. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.284>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

Pelatihan ecoprint yang dilaksanakan di Desa Batuliman Indah, Candipuro, menunjukkan hasil yang positif. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif warga setempat, dengan beberapa peserta menunjukkan minat yang tinggi untuk menggunakan keterampilan baru ini sebagai sumber pendapatan tambahan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa ecoprint tidak hanya merupakan teknik ramah lingkungan tetapi juga menawarkan peluang ekonomi yang signifikan bagi komunitas lokal. Dari pelaksanaan kegiatan ini,

### **KESIMPULAN**

Pelatihan teknik ecoprint di Desa Batuliman Indah telah mencapai tujuan utama program pengabdian masyarakat ini dengan sukses. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan peserta, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi mereka melalui penerapan ecoprint yang berbasis pada bahan-bahan alami. Teknik ini mengurangi ketergantungan pada bahan kimia berbahaya dan menghasilkan produk dengan nilai estetika tinggi yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Untuk kegiatan selanjutnya, disarankan agar pelatihan diperluas kepada lebih banyak peserta dan dijajaki lebih dalam potensi ecoprint dalam berbagai aplikasi produk. Peningkatan dukungan teknis dan fasilitas juga akan membantu memaksimalkan manfaat ekonomi dan lingkungan dari teknik ini bagi masyarakat desa.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini wabil khusus, aparat desa Batuliman Indah, LP2M UIN Raden Intan Lampung, serta warga masyarakat di desa batuliman Indah yang berkenan mengikuti kegiatan pengabdian ini. Semoga Allah membalas semua nya dengan pahala yang berlipat ganda aamiin.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Analisis Rantai Nilai Pada Ekonomi Kreatif Kerajinan Kriya Di Rajapolah (Studi Kasus Anugrah Gallery). (2022). *Jpek (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 6(2). <https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.5690>
- As'ad, M. U., Barsihanor, B., Sobirin, S., & Hergianasari, P. (2023). Oligarki Dan Jaringan Patronase: Dinamika Kebijakan Pertambangan Batu Bara Di Kabupaten Tanah Bumbu. *Politika Jurnal Ilmu Politik*, 14(1), 1–17. <https://doi.org/10.14710/politika.14.1.2023.1-17>
- Ayu, B., Sulaiman, N., Adlin, A., Umar, N. J., Muntasir, K. M., & Prasangika, P. D. (2022). Using Teak Leaves as Natural Dye and an Ecoprinting Material to Imprint Motifs on Silk Fabrics. *Corak*, 11(1), 9–22. <https://doi.org/10.24821/corak.v11i1.6007>
- Hilmawati, H., Aminuddin, I., Jaman, U. B., & Iskandar, Y. (2023). Ekspresi Seni Ramah Lingkungan:

**Cite this article as :**

Dermawan, O. ., Rahmadhani, S. S. ., Sari, C. L. ., Luthfiyatunnisa, L., & Sari, D. R.(2024) . Pelatihan Ecoprint: Kerajinan Ramah Lingkungan di Desa Batuliman Indah. Candipuro, Lampung Selatan . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 387–394. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.284>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

Belajar, Berkreasi, Dan Berkarya (B3) Melalui Teknik Ecoprint Bersama Anak - Anak Desa Cimaja Kecamatan Cikakak. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 2(01), 32–39. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i01.158>

Irdalisa, I., Amirullah, G., Hanum, E., Elvianasti, M., & Maesaroh, M. (2023). Developing STEAM-based Students' Worksheet With the Ecoprint Technique in Biology Subject. *Jurnal Kependidikan Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan Pengajaran Dan Pembelajaran*, 9(1), 132. <https://doi.org/10.33394/jk.v9i1.6775>

Irdalisa, I., Zulherman, Z., Elvianasti, M., Widodo, S. A., & Hanum, E. (2024). Effectiveness of Project-Based Learning on STEAM-Based Student's Worksheet Analysis With Ecoprint Technique. *International Journal of Educational Methodology*, volume-10-2024(volume-10-issue-1-february-2024), 923–935. <https://doi.org/10.12973/ijem.10.1.923>

Limatahu, I., Roini, C., Suparman, N., & Limatahu, N. A. (2023). Ecoprint Batik Training for Biology and Craft Teachers Using Local Materials From Ternate Island. *Transformasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 19(2), 309–320. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v19i2.8118>

Rizani, M. D., Rahayu, T. I., & Dirman, E. N. (2022). *Pendampingan Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Sanitasi Pada Masa Pandemi Covid-19*. 2(1), 72–81. [https://doi.org/10.46808/jurnal\\_bengawan.v2i1.25](https://doi.org/10.46808/jurnal_bengawan.v2i1.25)

Zia'ul Huda, Z., Wulandari, D., Pungky Rahmawati, I., Wahyuni, I., Yulianti, R., Tri Rahmawati, A., Dewi Atika Sari, F., Pangestuti, I., Sari, L., & Adhie Perdana, B. (2023). Pelatihan Diversifikasi Produk Batik Ecoprint Guna Meningkatkan Daya Jual Dan Daya Tarik Produk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Stie Surakarta*, 1(2), 76–81. <https://doi.org/10.56456/dimaseta.v1i2.8>